

SOSIALISASI PENGGUNAAN MODUL LINUMERASI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Rina Febriana*

¹Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

**rinafebriana0502@gmail.com*

ABSTRAK

Media pembelajaran berfungsi untuk memandu jalannya proses pembelajaran. Ketersediaan media pembelajaran yang memadai akan membantu pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga mencapai tujuan dan capaian pembelajaran yang diharapkan. Media pembelajaran yang baik hendaknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif membangun pengetahuannya. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran masih minim bahkan seolah-olah terabaikan. Pendidikan tidak hanya sebagai media transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai media pengembangan pemikiran kritis peserta didik. Tuntutan pendidikan saat ini tidak hanya membentuk peserta didik yang berdaya saing, tetapi juga mampu menghadapi tantangan masa depan yang berperan dalam perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik. Dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 dan era society 5.0 dibutuhkan adanya perspektif baru di bidang pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan jaman. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang sesuai tuntutan perubahan jaman diperlukan dasar yang kuat dalam pembelajaran di sekolah berupa literasi dan numerasi. Dasar yang kuat dalam literasi dan numerasi sangat penting bagi setiap peserta didik sekolah dasar guna menopang kemampuan mereka untuk terlibat dalam pendidikan, mencapai potensi, dan berpartisipasi penuh dalam masyarakat. Oleh karena itu perlu dikenalkan pada siswa pembelajaran tentang linumerasi. Literasi numerasi merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk kemudian menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan

Kata kunci : , sosialisasi, modul, linumerasi

ABSTRACT

Learning media serves to guide the learning process. The availability of adequate learning media will assist educators in carrying out the learning process to achieve the expected learning goals and achievements. Good learning media should provide opportunities for students to actively build their knowledge. The learning media used in the learning process are still minimal and even seem to be neglected. Education is not only a medium for transferring knowledge but also a medium for developing students' critical thinking. The current demands of education are not only to form competitive learners but also to be able to face future challenges that play a role in changing society for the better. In facing the era of the industrial revolution 4.0 and the era of society 5.0, a new perspective in the field of education is needed that can produce graduates according to the times. To be able to produce graduates who are following the demands

of changing times, a strong foundation in learning in schools is needed in the form of literacy and numeracy. A solid foundation in literacy and numeracy is essential for every elementary school student to support their ability to engage in education, reach their potential, and participate fully in society. Therefore, it is necessary to introduce students to learning about numeration. Numerical literacy is the knowledge and skill to use various kinds of numbers and symbols related to basic mathematics to solve practical problems in various contexts of everyday life and analyze information that is displayed in various forms and then uses the interpretation of the results of the analysis to predict and draw conclusions decision

Keywords : socialization, module, enumeration

1. PENDAHULUAN

Dalam situasi pandemi membuat banyak sekali sistem perubahan yang terjadi, baik di sektor perekonomian maupun pendidikan. Dalam pendidikan menuntut pendidik, siswa dan orang tua untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang teknologi informasi. Dimana pada saat pandemi ini proses pembelajaran dilakukan hanya bertemu dengan dunia maya saja apa boleh buat itulah yang terjadi pada saat sekarang ini. Kesulitan untuk belajar dirasakan oleh orang tua dan juga siswa, dimana sekolah masih tetap untuk mencapai target materi selesai bagaimanapun caranya, hal ini membuat bingung para orang tua siswa terutama dalam pembelajaran matematika karena banyak para orang tua yang kurang memahami materi tersebut pada saat sekarang ini. Salah satu program belajar berbagi ilmu yang diluncurkan oleh komunitas muda berbakat (Komuba) adalah untuk meminimalkan atau mengurangi kesulitan belajar matematika siswa dengan mengadakan pembelajaran secara gratis melalui aplikasi zoom kepada siswa. Komunitas muda belajar adalah salah satu komunitas yang bertujuan untuk membantu siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, dari jenjang SD-SMA sederajat. Salah satu program dari komuba ini kemarin adalah dengan mengenalkan program belajar literasi numerasi untuk siswa SD –SMA. Dalam hal ini terbagi dalam banyak TIM, kesempatan saya pada kesempatan kali ini dapat mengajarkan literasi numerasi pada siswa SMP . pendaftarannya dilakukan secara daring dalam hal ini siswa yang mengikuti dari berbagai sekolah dan daerah juga, itulah hikmah dari pembelajaran daring pada saat ini, anak-anak yang jauh tidak harus ke daerah tersebut untuk belajar cukup hanya dirumah saja.

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk (a) menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb.) (Weilin Han, M.Sc. Dicky Susanto, 2017). Numerasi atau literasi numerasi merupakan literasi yang dikenal paling awal dalam sejarah

peradaban manusia. Keduanya tergolong literasi fungsional dan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan numerasi berfungsi efektif dalam kegiatan belajar, bekerja, dan berinteraksi sepanjang hayat. Oleh sebab itu, literasi numerasi dikembangkan secara sistematis dan berkelanjutan, baik dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas maupun kegiatan pembelajaran di luar kelas (ekstrakurikuler) (Dra. Sri Wahyuningsih, 2021)

Literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran. Penalaran berarti menganalisis dan memahami suatu pernyataan, melalui aktivitas dalam memanipulasi symbol atau bahasa matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengungkapkan pernyataan tersebut melalui tulisan maupun lisan (Ekowati et al., 2019).

Permasalahan yang ditemukan dilapangan adalah masih rendahnya kemampuan membaca dan Numerasi mencakup keterampilan mengaplikasikan konsep dan kaidah matematika dalam situasi real sehari-hari, saat permasalahannya sering kali tidak terstruktur (ill- structured), memiliki banyak cara penyelesaian, atau bahkan tidak ada penyelesaian yang tuntas, serta berhubungan dengan faktor nonmatematis. Masalah ill-structured biasanya berada pada konteks kehidupan nyata daripada soal-soal biasanya. Hal ini berarti bahwa proses pemecahan masalah tidak terstruktur membutuhkan pengetahuan dari domain tertentu. Kendala yang muncul biasanya melibatkan masalah sosial, ekonomi, atau isu-isu yang dapat diselesaikan melalui cara interpretasi dan negosiasi (Muhammad Rifqi Mahmud1, 2019). Pentingnya literasi numerasi Menurut Andreas Schleicher dari OECD, kemampuan numerasi yang baik merupakan proteksi terbaik terhadap angka pengangguran, penghasilan yang rendah, dan kesehatan yang buruk (Weilin Han, M.Sc. Dicky Susanto, 2017). Oleh karena itu perlu diterapkan linumerasi daalm proses pembelajaran.

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian yang dilaksanakan dengan media *Platform Zoom* (*id : 918 554 7166, passcode: 149774*) . Adapun kegiatan pengabdian tersebut berupa Sosialisasi Penggunaan bahan ajar literasi dan numerasi (Linumerasi) pada siswa menengah pertama di komunitas muda belajar, selama 3 kali pertemuan, pada hari senin tanggal 4, 11, dan 18 Oktober 2021. Kegiatan yang dilaksanakan dibagi menjadi lima tahap yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap *follow up*, tahap simulasi dan tahap praktek. Secara pokok, kegiatan pelaksanaan pembelajarannya didampingi oleh dosen.

1) Latar Belakang Peserta dan Banyak Peserta

Peserta pengabdian merupakan siswa-siswa Sekolah Menengah Pertama yang berasal dari berbagai daerah. Sedangkan tim pengabdian dari Universitas Cokroaminoto Yogyakarta khususnya Prodi Pendidikan Matematika sebanyak 1 orang.

2) Metode kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu tahap simulasi dan praktik. Simulasi merupakan kegiatan yang dilakukan pada tempat terbatas sebagai suatu *follow up* dari teori yang telah disampaikan. Sedangkan praktik merupakan kegiatan yang dilakukan langsung dalam mensosialisasikan modul literasi dan numerasi pada siswa-siswa sekolah menengah pertama (SMP)

3) Materi yang disampaikan

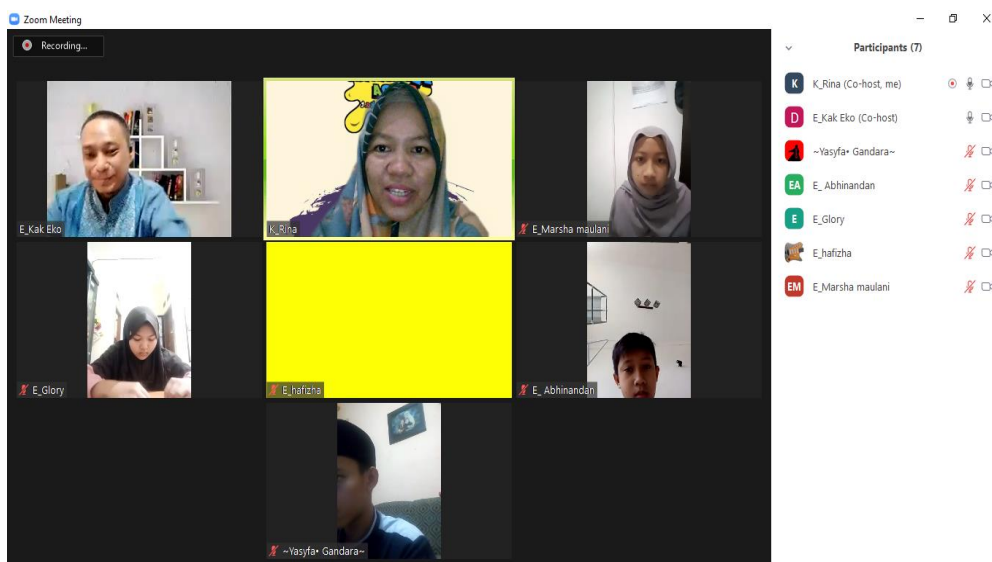
Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan adalah sebagai berikut:

NO	Hari/ Tanggal	Materi
1	Senin/ 4 Oktober 2021	Luar Angkasa dan Dalam Diri Kita
2	Senin/ 11 Oktober 2021	Melihat secara mikroskopis benda yang paling banyak di dalam tubuh kita
3	Senin/ 18 Oktober 2021	Kenali dan sayangi diri

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan ini diikuti oleh lima orang dalam 1 room pembelajaran yang dilakukan secara daring. Seperti yang terlihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Pelaksanaan Linumerasi

Pada waktu kegiatan saya ditemani oleh kak eko dari tim komuba tersebut. Adapun prosedur yang saya lakukan dan tim komuba adalah dengan menyebar luaskan brosur lewat media sosial dengan kegiatan tersebut yang dilakukan secara zoom dengan free tanpa dipungut biaya

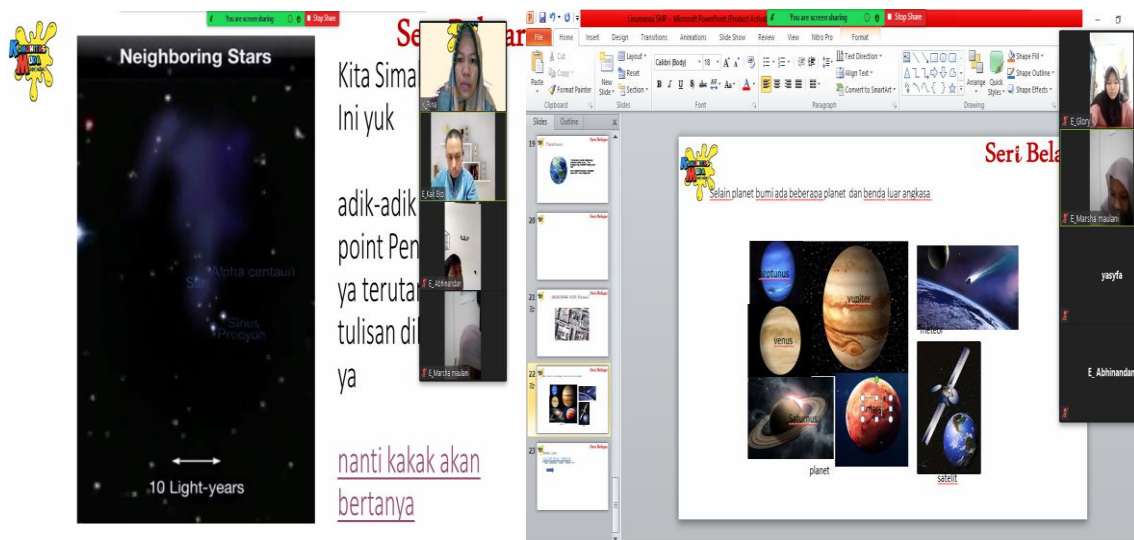
kepada siswa. Pada saat itu ada 3 room untuk siswa SMP yang masing2 room itu pada awalnya ada 8 peserta dan yang mengikuti dari awal sampai akhir hanya 5 orang yang ada pada room saya ini. Adapun tata cara yang dilakukan siswa pada saat masuk zoom adalah sebagai berikut:

- a. Panitia pelaksana memberikan link untuk masuk pada kegiatan tersebut
- b. Siswa akan masuk kedalam zoom, setelah itu panitia menyuruh masuk ke room masing-masing sesuai dengan mentornya.
- c. Setelah siswa berkumpul di ruang room baru proses pembelajaran dimulai.

2. Pembahasan

Kegiatan PPM ini diawali dengan tahap persiapan. Hal pertama yang dilakukan pada tahap ini adalah mencari mitra yang berkenaan untuk diadakan ini. Mitra yang berkenaan bekerjasama pada kesempatan kali ini adalah komunitas Muda Berbakat. Tim PPM melakukan serangkaian perizinan surat menyurat dan segala sesuatu yang diperlukan agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

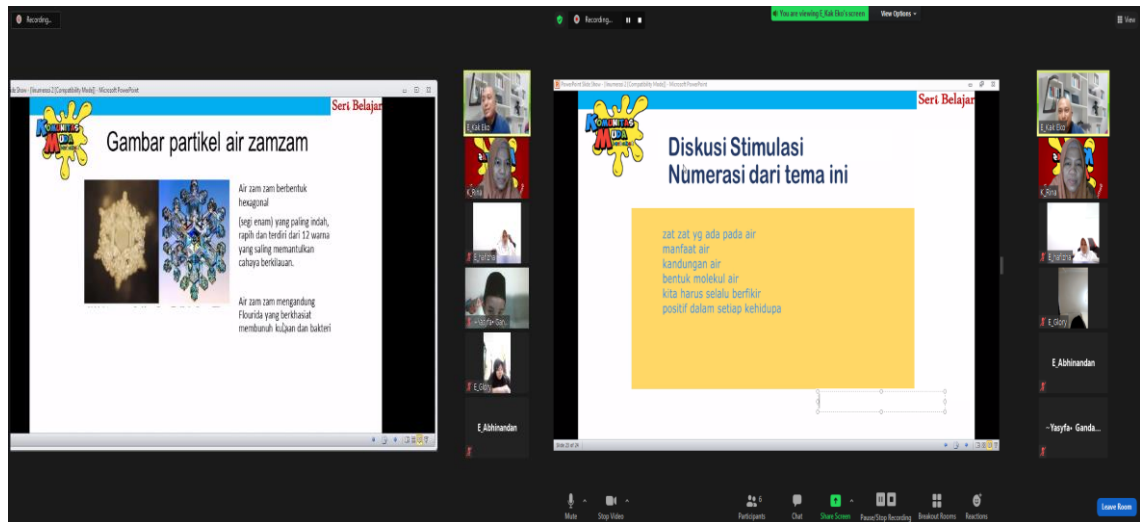
Bahan ajar yang digunakan adalah dengan menggabungkan ppt dan video yang dilakukan pada saat zoom. Siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran karena didalam proses belajar terjadi interaksi dua arah. Seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Pelaksanaan linumerasi pertemuan 1

Pada pertemuan pertama siswa mengenal benda-benada yang ada diluar angkasa dan didalam diri kita. Siswa yang mengikuti terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Walaupun mereka belajar tentang benda-benda luar angkasa tetapi dalam belajar linumerasi mereka dapat langsung materi matematika dan sains nya juga, itulah kelebihan dari belajar linumerasi.

Pada pertemuan ke dua dan ketiga siswa diajak untuk belajar tentang melihat benda yang paling banyak berada di tubuh kita dan sayangi dan kenali diri sendiri. Mereka sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran seperti yang terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Pembelajaran linumerasi

4. KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah (1) siswa termotivasi dalam belajar dengan menggunakan linumerasi ini karena siswa didalam proses pembelajaran dituntut juga untuk praktek (2) dengan linumerasi siswa terlatih untuk mandiri dan bisa mengaplikasikan ilmu yang dipelajari dengan mata pelajaran yang lainnya

5. SARAN

Beberapa hal yang dapat disarankan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) untuk melaksanakannya secara langsung semoga pandemi ini cepat berlalu dan (2) siswa untuk bisa mengaplikasikan ilmu yang telah dilajari dengan menngaitkan dengan materi yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tim Komunitas Muda Berbakat (Komuba) yang telah memfasilitasi untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan difasilitasi dengan link ruang zoom.

DAFTAR PUSTAKA

- Dra. Sri Wahyuningsih, M. P. (2021). Modul Literasi Numerasi di Sekolah Dasar. In *KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI DIREKTORAT JENDERAL PAUD, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH DIREKTORAT SEKOLAH DASAR* (Vol. 1). [http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2021/06/2 Modul Literasi Numerasi.pdf](http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2021/06/2%20Modul%20Literasi%20Numerasi.pdf)
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlishina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>
- Muhammad Rifqi Mahmud1, I. M. P. (2019). Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69–88.
- Weilin Han, M.Sc. Dicky Susanto, D. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. In M. H. Dr. Luh Anik Mayani (Ed.), *Kemntrian Pendidikan dan Kebudayaan*.